

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : CAHYO KUNTADI
Nomor Induk Mahasiswa : 21890415405
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH AN NUR HANGTUAH KECAMATAN
PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Sohiron, M.Pd.
Penguji III

Dr. Masduki, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 22/07/2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar", yang ditulis oleh saudara:

Nama : CAHYO KUNTADI
NIM : 21890415405
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 Juli 2022.

Penguji I,

Dr. Sohiron, M.Pd.I.

NIK. 130117070

Tanggal, 25 Juli 2022

Penguji II,

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 197106121998031003

Tanggal, 25 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : CAHYO KUNTADI
 NIM : 21890415405
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 Juli 2022.

Pembimbing I,

Prof. Dr. M. Syaifuddin M. Ag

NIP. 197407041998031001

Tanggal, 25 Juli 2022

Pembimbing II,

Dr. Drs. Mudasir, M. Pd

NIP. 196611081994021001

Tanggal, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”** yang ditulis oleh:

Nama	: Cahyo Kuntadi
NIM	: 21890415405
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 11 Juli 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. M. Syaifuddin M. Ag
NIP. 197407041998031001

Tanggal: 11 Juli 2022

Pembimbing II



Dr. Drs. Mudasir, M. Pd
NIP. 196611081994021001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustiani M. Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
: Cahyo Kuntadi

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

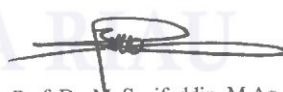
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Cahyo Kuntadi
NIM	: 21890415405
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Juli 2022
Pembimbing I



Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag
NIP. 197407041998031001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Mudasir, M.Pd

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
: Cahyo Kuntadi

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

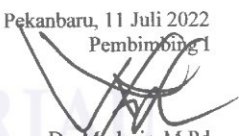
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Cahyo Kuntadi
NIM	: 21890415405
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Juli 2022
Pembimbing 1


Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 196611081994021001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyo Kuntadi
NIM : 21890415405
Tempat/ Tgl. Lahir : Hangtuah/ 14 Agustus 1991
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



NIM: 21890415405

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas rahmat dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Dalam hal ini penulis sadar sepenuhnya, bahwa tanpa adanya nikmat yang diberikan oleh-Nya, maka penulis tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta Salam kita lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menuntun kita kepada jalan kebenaran.

Penyusunan Tesis ini dimaksudkan adalah untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Suska Riau. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara keseluruhan, namun untuk mewakilinya penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan di lembaga tercinta ini.
2. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA beserta staf yang telah memberikan layanan dan fasilitas lainnya selama perkuliahan.
3. Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Suska Riau, Dr. Agustiar, M.Ag beserta staf yang telah memberikan layanan dan fasilitas lainnya selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Kadar, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku Pembimbing II

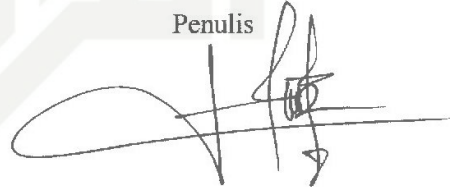
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga selama mengikuti perkuliahan di Program Pascasarjana UIN Suska Riau sampai selesai.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat, baik secara moril dan materil.
8. Istri dan anak tercinta, Etika Rahmawati, S.Pd dan Nuril Ula Annafa yang selalu memberikan dukungan dalam mengikuti perkuliahan sampai selesai.
9. Terakhir kepada teman sejawat, yang sama mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana angkatan tahun 2018 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau

Akhirnya, kepada Allah Swt. penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan oleh pihak-pihak di atas akan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam tesis ini. Semoga Allah Swt. senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin.

Pekanbaru, 11 Juli 2022

Penulis



CAHYO KUNTADI
NIM : 21890415405

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Persetujuan Pembimbing & Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar	v
Pedoman Transliterasi.....	vi
Abstrak	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penjelasan Istilah	18
C. Permasalahan.....	20
1. Identifikasi Masalah.....	20
2. Batasan Masalah	20
3. Rumusan Masalah.....	21
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	21
1. Tujuan Penelitian	21
2. Manfaat Penelitian	22
D. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	24
1. Manajemen	24
2. Fungsi Manajemen.....	26
3. Prinsip Manajemen	35
4. Kepala Sekolah	38
5. Manajemen Kepala Sekolah.....	41
6. Peran Kepala Sekolah	44
7. Mutu Pendidikan.....	49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Indikator Mutu Pendidikan.....	56
9. Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan.....	58
B. Tinjauan Penelitian Yang Relevan	64
C. Konsep Operasional/Kriteria Variabel.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	72
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	73
C. Populasi Dan Sampel Penelitian/Informan Penelitian.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data.....	74
E. Teknik Analisa Data	76

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	78
B. Temuan Khusus Penelitian.....	94
C. Pembahasan.....	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs An Nur	81
Tabel IV. 2 Data Siswa MTs An Nur	84
Tabel IV. 3 Jumlah Siswa	88
Tabel IV. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler	89
Tabel IV. 5 Sarana dan Prasarana	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	83
--	----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic TransliterationI*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Ũ	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi
qawlun Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi khayrun

Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة الله في menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cahyo Kuntadi (2022): Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya peran kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen terhadap pelaksanaan program di sekolah tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dari gejala internal ataupun gejala eksternal. Gejala internal adalah kurangnya media pembelajaran, kurangnya pengadakan pelatihan terhadap guru, sedangkan gejala eksternalnya salah satunya adalah kurangnya koordinasi pihak sekolah dengan orang, hal tersebut terjadi karena orang tua murid sangat jarang dilibatkan dalam musyawarah yang berkaitan dengan perkembangan siswa dan siswi di sekolah. Sehingga menimbulkan dampak terhadap mutu pendidikan di sekolah tersebut. Penulisan Tesis ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi kepada kepala sekolah dan dengan mewawancarai subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan beberapa guru di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sementara metode analisis data menggunakan model analisis interaktif. Analisis model ini terdiri atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sudah memiliki keinginan yang baik dengan konsep yang sudah terbentuk, hanya manajemen masih memiliki keterbatasan yaitu ada beberapa sumber daya manusia yang belum memahami melaksanakan tugas dan tujuan sekolah.

Kata Kunci : Manajemen Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cahyo Kuntadi (2022): Madrasah Principal's Management to Improve the Quality of Education at Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, Perhentian Raja District, Kampar Regency.

The research problems are Principal management to improve the quality of education at Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, Perhentian Raja District, Kampar Regency. The principal's efforts to improve the quality of education at Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, Perhentian Raja District, Kampar Regency includes planning, organizing, implementing, and supervision. The research is conducted by the problem of the lack of the principal's role in implementing management to implement the school program. It revealed from internal and external problems. Internal problem are the lack of learning media, the lack of trained teachers, while the external problem is the lack of coordination between the school and community, It happens because parents are rarely involved in deliberations related to the development of students at school. It brings the impact on the quality of education in the school. The thesis is a field research. The data collection methods were observing the principal and interviewing the research subjects, the principal and several teachers at Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, Perhentian Raja District, Kampar Regency. The research method is qualitative research. Meanwhile, the data analysis method used an interactive analysis model. The analysis of this model consists of three components of activities that are related to each other; data reduction, data exposure and drawing conclusions. Based on the results of the study, it showed that the principal management to improve the quality of education in Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, Perhentian Raja District, Kampar Regency has been carried out well. In planning, organizing, mobilizing and supervising already have a good will with the form concept. However, the management still has some limitations, there are some human resources who do not understand the implementation of school tasks and goals.

Keywords: Principal Management, Education Quality

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

جهيو كونتادي، (2022): إدارية ناظر المدرسة لترقية نوعية التربية في المدرسة الثانوية النور هانتواه بمركز بيرهينتيان راجا بمنطقة كمبار

ومن مشكلات هذا البحث ما يأتي : إدارية ناظر المدرسة لترقية نوعية التربية في المدرسة الثانوية النور هانتواه بمركز بيرهينتيان راجا بمنطقة كمبار، المحاولة التي قام بها ناظر المدرسة لترقية نوعية التربية في المدرسة الثانوية النور هانتواه بمركز بيرهينتيان راجا بمنطقة كمبار، ومن تلك المحاولات تخطيط وتنظيم والتنفيذ والرقابة. خلفية هذا البحث لمنخفض دور ناظر المدرسة في تطبيق إدارية البرامج المدرسية حيث رأى الباحث الظواهر الداخلية والخارجية، فالظواهر الداخلية نقصان الوسيلة التعليمية وأداء ورشة التدريب للمدرس. والظواهر الخارجية قلة التنسيق بين ناظر المدرسة والآخرين ونادر توريث ولاية التلاميذ في مشاورة تنمية التلاميذ والتلميذات، وهذا يتأثر سلبيا في نوعية التربية في تلك المدرسة. هذا البحث بحث ميداني. وأسلوب جمع البيانات بملاحظة ناظر المدرسة وبمقابلاته ومقابلة بعض المدرسين في المدرسة الثانوية النور هانتواه بمركز بيرهينتيان راجا بمنطقة كمبار. ومنهجية البحث نوعية. وأسلوب تحليل البيانات تحليل تعاملي. ونموذج تحليل البيانات تكوّن من ثلاثة عناصر الأنشطة المرتبطة بين البعض بعضا منها تقليل البيانات ثم تقديمها ثم الاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أن إدارية ناظر المدرسة لترقية نوعية التربية في المدرسة الثانوية النور هانتواه بمركز بيرهينتيان راجا بمنطقة كمبار قد تنفذت جيدة من حيث التخطيط والتنظيم والحركة والرقابة على حسب الشكل المعين. وإيضا الإدارية مازالت محدودة كالمورد البشري الذي لم يفهم تنفيذ الواجبة والغاية المدرسية المستهدفة.

الكلمات الرئيسية: إدارية ناظر المدرسة، نوعية التربية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang direncanakan dengan tujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran dan pendidikan di mana siswa dapat tumbuh secara aktif. Sehingga dapat berkembang dalam berbagai bidang, mulai dari bidang keagamaan, pengendalian diri, dan penguatan potensi kemampuan yang dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.

Pendidikan merupakan alat dalam pengembangan sumber daya manusia untuk membentuk manusia terampil dibidangnya dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menurut bahasa berarti proses melatih dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, perilaku di sekolah formal. Pendidikan dalam hal ini sering dipraktekkan dengan pengajaran yang bersifat verbalistik.¹

Pendidikan yang bermutu bukan sebatas mempersiapkan peserta didik menjadi manusia besar pada zamannya, tetapi juga diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta didiknya untuk kehidupan di akhirat. Pendidikan tidak hanya diartikan sebagai kegiatan transfer ilmu, fakta-fakta akademik dan teori semata, atau bukan sekedar berkaitan dengan ujian, penetapan kriteria kelulusan serta pemberian ijazah semata. Pendidikan hendaklah dimaknai sebagai suatu proses mematangkan kualitas hidup.

¹ Qodri A. Azizy, Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial, (Semarang: PT Aneka Ilmu, 2002), hlm. 18



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sehingga melalui proses tersebut peserta didik mampu memahami hakikat hidup. Pada akhirnya fokus pendidikan diarahkan pada pencetakan kepribadian yang unggul dengan cara menitik beratkan pada proses pematangan kualitas intelektual dan akhlak.

Perbaikan beserta peningkatan mutu pendidikan adalah komitmen pemerintah yang diwujudkan dalam berbagai macam kebijakan. Pendidikan nasional menjadi tanggung jawab beberapa unsur, yaitu pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan dunia usaha. Adapun tahapan jaminan mutu pendidikan diawali oleh penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan evaluasi dengan langkah pengumpulan data, analisis, perbaikan serta pengembangan standar dalam meningkatkan mutu pendidikan yang merujuk pada acuan mutu pendidikan, yaitu standar pendidikan nasional, standar pelayanan minimal, dan standar mutu pendidikan yang melampaui standar pendidikan nasional.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak beneran, ketidak jujur, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teacher*)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru.²

Pendidikan yang bermutu memiliki visi, misi, tujuan, program, kurikulum yang terarah, dan fasilitas belajar yang memadai menjadi sarana untuk dijadikan modal dalam bersaing. Pada era persaingan yang sangat ketat, setiap lembaga diharuskan berhadapan dengan lembaga lainnya dalam sebuah persaingan. Semua lembaga berkeinginan untuk tampil menjadi yang terbaik guna menarik perhatian dan minat pasar.

Penampilan mutu yang baik tentunya dengan cara memperkokoh sumber daya manusia, memaksimalkan fasilitas termasuk gedung dan sarana prasarana lainnya, juga memperkuat dalam bidang pendanaan. Dengan demikian daya saing bergerak sangat beragam, termasuk bidang mutu, layanan, fasilitas, dan sebagainya.

Dalam rangkaian proses pendidikan di sekolah, pembelajaran adalah aktivitas yang paling pokok. Pembelajaran merupakan inti dari seluruh aktivitas yang ada di sekolah, proses tersebut terwujud dalam bentuk interaksi antara siswa dengan guru, agar siswa memiliki kemampuan akademik, keagamaan ekonomi, dan sosial. Mutu pembelajaran selain bergantung pada mutu guru dan mutu siswa, juga bergantung pada aspek lainnya, yaitu kurikulum, kepemimpinan, manajemen, sarana-prasarana, lingkungan masyarakat, dan dimensi budaya.

² Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 120.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Guna mendukung berhasilnya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, diperlukannya dukungan manajemen yang efisien, efektif, dan produktif, serta mampu memberdayakan lembaga pendidikannya sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dengan menggunakan langkah yang efektif dan efisien.

Pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia, memiliki peran yang sangat strategis dan usaha mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam menciptakan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang tertuang di UUD 1945.³

Pendidikan sebagai sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia adalah termasuk suatu kebutuhan yang tidak akan dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang ahli di bidangnya. Usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan manajemen baik, dari segi pembelajaran dan sumber daya manusianya.

Sekolah akan menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas dan mampu bersaing di tempat yang memiliki lebih besar tantangannya. Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik, tidak dapat memberikan kualitas dan lulusan yang baik. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga menyebabkan sekolah tersebut

³ Undang-Undang Dasar 1945 dan Perubahannya, (Yogyakarta: Gradien Mediatama, 2014), hlm. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berkembang dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan pada saat ini.

Pemerintah dalam mewujudkan pendidikan yang terorganisir, pemerintah bersinergi untuk menciptakan lembaga pendidikan yang di dalamnya harus memiliki seseorang yang berperan sebagai pemimpin. Lembaga pendidikan yang menjadi sarana untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, maka tidak terlepas dari upaya para pemimpin sekolah atau madrasah. Wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, orang tua, masyarakat. Agar sekolah dapat dikategorikan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik, maka tidak lepas dari peran penting seorang pemimpin yaitu kepala sekolah atau madrasah.

Pemerintah membuat sebuah kebijakan berupa otonomi dalam pendidikan, hal itu dibuat agar sekolah dapat mandiri dan kreatif untuk menjalankan manajemen yang baik serta dapat menampung seluruh keinginan sekaligus bekerja sama dengan berbagai aspek masyarakat, untuk mendukung kemajuan sistem di dalam sekolah. Pendekatan manajemen dalam sekolah yang mandiri disebut dengan manajemen berbasis sekolah.

Manajemen merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut W. Edward Deming dikutip dari Syarifuddin. 80% merupakan masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

20% yaitu sumber daya manusia.⁴ Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen sekolah mengandung arti optimalisasi sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Optimalisasi sumber daya berkenaan dengan pemberdayaan sekolah merupakan alternatif yang paling tepat untuk mewujudkan suatu sekolah yang mandiri dan memiliki keunggulan tinggi.

Kepala sekolah adalah manajer atau pemimpin yang menjadi penentu sekolah menuju kesuksesan dan kemajuan pada segala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, spiritual, sosial dan emosional, kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. keluasan pikiran, kewibawaan, Kedalaman ilmu, dan relasi komunikasinya akan membawa perubahan yang signifikan di dalam manajemen sekolah.

Dampak yang terjadi ketika kepala sekolah tidak memperhatikan mutu pembelajaran yaitu hasil belajar siswa akan sangat buruk, ketika hasilnya sangat buruk akan berdampak terhadap mutu pendidikan dalam sekolah tersebut, sehingga mengakibatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut akan semakin menurun dan akreditasi sekolah juga akan semakin buruk karena mutu kelulusan dari sekolah tersebut jauh dari standar kelulusan. Ketika tidak ada pembenahan khususnya dalam manajemen kepala sekolah, maka sekolah tersebut tidak lama lagi akan mati.

⁴ Syafaruddin Alwi, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 197.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu, kepala sekolah harus senantiasa mematangkan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi, turut aktif pada forum diskusi, aktif dalam organisasi sosial masyarakat, dan rajin dalam beribadah adalah keniscayaan bagi seorang kepala sekolah agar kepemimpinannya mendapatkan kesuksesan lahir dan batin. sehingga, kepemimpinannya bukan hanya membawa perubahan formal struktural, tetapi juga secara kultural yang membekas di dalam perilaku seseorang.

Kepala sekolah bukanlah satu-satunya penguasa sekolahnya, dia juga bukan Satu-satunya orang yang memberikan pelayanan. Jika kepala sekolah menjadi satu-satunya penguasa, maka tidak akan dapat mengoptimalkan tugas institusional mereka. Sangat diperlukan Kerjasama dengan pihak lain seperti wakil kepala, tenaga pendidik atau guru, staf tata usaha, dan lain-lain. Kepala Sekolah adalah pemimpin yang sangat berpengaruh dalam pengawasan Semua anggota sekolah yang ada, untuk berbagi ide dan gagasan agar bersinergi dalam menjalankan proses pendidikan. Sehingga berjalan atau tidaknya sebuah proses pendidikan, tergantung pada keahlian dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan.

Terdapat tujuh fungsi kepala sekolah, yang pertama kepala sekolah sebagai *educator* (pendidik) Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan dan guru merupakan pelaksana atau pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah harus menunjukkan komitmen tinggi dan fokus pada proses pengembangan kurikulum serta kegiatan belajar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengajar di sekolah tentu harus memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh gurunya, dan senantiasa berusaha memberikan fasilitas dan mendukung agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kedua adalah kepala Sekolah Sebagai Manajer, di dalam mengelola tenaga pendidikan, salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru di sekolah yang dipimpin. Dalam hal ini, kepala sekolah seharusnya dapat memberikan fasilitas dan kesempatan yang luas kepada guru agar dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan mengikuti pelatihan, baik yang dilaksanakan di sekolah, seperti MGMP pada tingkat sekolah, atau kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak yang lain.

Ketiga adalah Kepala Sekolah Sebagai Administrator, Khususnya hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, bahwa untuk mencapai peningkatan kompetensi bagi guru, tidak dapat terlepas dari faktor pembiayaan. Seberapa besar sekolah dapat memberikan anggaran biaya dalam meningkatkan kompetensi guru tentunya akan berpengaruh pada tingkat kompetensi guru. Maka seorang kepala sekolah semestinya dapat mengalokasikan anggaran biaya yang memadai untuk upaya peningkatan kompetensi para guru.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat adalah Kepala Sekolah Sebagai Supervisor, Untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu mengadakan kegiatan supervisi, hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan ke kelas yang bertujuan untuk memantau dan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara langsung, terutama dalam hal memilih dan menggunakan metode, media yang digunakan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi, kepala sekolah dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Kepala sekolah dapat berupaya memberikan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat membenahi kekurangan yang ada dan mempertahankan keunggulan yang dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena dalam menghadapi kurikulum yang memiliki perubahan-perubahan yang cukup signifikan dalam tujuan, isi, metode dan evaluasi pengajarannya, hal yang wajar jika guru mengharapkan saran dan bimbingan dari kepala sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus menguasai tentang kurikulum sekolah agar dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru di sekolahnya.

Kelima adalah kepala sekolah sebagai *leader* atau pemimpin, pada teori kepemimpinan setidaknya kita mengenal dua gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan yang berorientasi terhadap tugas dan kepemimpinan yang berorientasi terhadap manusia. Dalam meningkatkan kompetensi guru, kepala



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah bisa menerapkan kedua hal tersebut secara tepat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin sifat-sifat sebagai berikut, yaitu jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

Keenam adalah kepala sekolah sebagai inovator, dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah haruslah mempunyai strategi yang tepat guna menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan lingkungan, selalu mencari gagasan baru, ikut andil dalam setiap kegiatan, memberikan contoh teladan kepada para tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator dapat dicerminkan dari cara melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, rasional, objektif, dan pragmatis.

Ketujuh adalah Kepala Sekolah Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang jitu untuk memberi motivasi terhadap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat diwujudkan melalui pengaturan suasana kerja, pengaturan lingkungan fisik, penghargaan secara efektif, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar.

Dalam fungsi utamanya kepala sekolah harus mempunyai komitmen terhadap perbaikan mutu pendidikan. Oleh karena itu fungsi dari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan pendidikan harus ditujukan kepada mutu belajar dan semua anggota organisasi lain yang mendukungnya.⁵

Kepala sekolah tidak serta merta membebani tugas kepada bawahannya saja, tetapi harus turut serta melaksanakan manajemen pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan seperti yang dikemukakan pada pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar yaitu: Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta pembinaan tenaga kependidikan.⁶ Jadi seorang kepala sekolah diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara totalitas dalam proses peningkatan mutu pendidikan.

Jabatan Kepala sekolah adalah karir yang diperoleh seseorang yang telah mengabdikan sebagai guru beberapa waktu yang telah ditentukan dan harus memenuhi beberapa kriteria. Menurut Davis dan Thomas dalam bukunya, berkata bahwa kepala sekolah yang efektif memiliki karakteristik yaitu; (1) memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu mengelola sekolah, (2) mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah, (3) memiliki keterampilan sosial, (4) profesional dan ahli di bidangnya.⁷ Diharapkan kepada para kepala sekolah

⁵ Syarafuddin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan; Konsep, Strategi dan Aplikasi, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 52.

⁶ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. Ke 6, hlm. 25

⁷ Wahyudi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 63.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dapat menjadi kepala sekolah yang efektif sehingga mampu membawa sekolahnya menjadi lebih baik.

Kepala sekolah harus mampu menjalankan semua sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai visi dan misi. Untuk mencapai tujuan yang telah dibuat, kepala sekolah dituntut agar mampu memecahkan semua permasalahan yang ada di sekolah, dengan cara berpikir cerdas untuk menganalisis segala sumber permasalahan dan memberikan solusi. Kepala sekolah harus berusaha untuk mengambil suatu keputusan yang tepat dan dapat diterima oleh semua orang yang ada di sekolah dan menerapkan strategi manajemen yang dapat mendorong peningkatan mutu sekolah yang dipimpin.

Kepala sekolah dituntut untuk bisa menerjemahkan peran sebagai profesional leader dalam tindakan yang mendorong diri sendiri, guru, dan staf menuju visi unggulan.⁸ Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus memiliki kualitas kepemimpinan yang baik dan efektif karena akan menentukan dan mempengaruhi kinerja guru. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk memimpin jalannya sistem proses pembelajaran di sekolah. sebagai pihak internal, profesionalisme guru dan karyawan juga berperan penting dalam pencapaian tujuan sekolah, khususnya dalam hal kualitas pengajaran dan kepuasan pelanggan. Hal tersebut juga membutuhkan dukungan dari pihak eksternal, yaitu salah satunya adalah wali murid. Menurut pengamatan penulis, masalah yang terjadi pada pihak internal adalah

⁸ M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2019), hlm. 130



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurangnya sarana pembelajaran dan kurangnya pelatihan bagi guru yang ada di sekolah. Sementara untuk pihak eksternal, sekolah jarang mengundang orang tua datang ke sekolah untuk melaksanakan koordinasi demi kemajuan peserta didik, kecuali untuk pada saat membagikan raport.

Secara khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, membutuhkan sosok kepala sekolah yang bisa membawa institusi pendidikan menjadi lembaga yang sebanding dengan lembaga pendidikan yang memiliki mutu baik. Untuk itu diperlukan peran, fungsi dan kemampuan manajerial kepala sekolah. menganalisis kapasitas manajemen dan motivasi kerja kepala sekolah, sebagai alat untuk mengetahui kerentanan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Manajemen menjadi hal pokok dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Edward Deming dikutip dari Syarifuddin, 80% adalah masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% yaitu sumber daya manusia.⁹

Pendapat di atas menjadi dasar untuk melakukan analisis manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk memahami kelemahan dan kekurangannya guna memberikan solusi untuk perbaikan dan peningkatan mutu sekolah.

Kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan adalah kemauan setiap sekolah. Sekolah akan

⁹ Syafaruddin Alwi, Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 197.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bermutu jika kepala sekolah memiliki visioner, keterampilan manajerial, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu.¹⁰ Keterampilan manajemen yang sangat baik yang dimiliki kepala sekolah harus mampu membuat kebijakan atau keputusan yang dapat mendorong efektifitas program dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas dan bermutu diharapkan tidak hanya mempersiapkan peserta didik menjadi orang-orang hebat di masanya, tetapi juga mampu melakukan hal-hal lainnya. Membekali siswa untuk kehidupan di akhirat. Pendidikan Tidak hanya diartikan sebagai kegiatan komunikasi pengetahuan, teori dan fakta. Pemahaman mendasar, tidak hanya masalah penelitian, wisuda dan pencetakan Ijazah. Pendidikan harus berusaha sebagai proses pematangan kualitas hidup. Sebab itulah dalam proses ini, siswa diharapkan memahami makna kehidupan. Pada akhirnya, fokus pendidikan adalah pada pembentukan Seseorang yang sangat baik dengan penekanan pada proses pematangan kualitas Intelektual, mental dan moral.

Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan telah dilakukan dengan berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal itu dilakukan mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan seluruh kalangan masyarakat. Oleh karena itu, menjamin kualitas pendidikan ini adalah tanggung jawab bersama dari berbagai pihak. Mengenai tahap penjaminan mutu pendidikan dimulai dengan menetapkan standar mutu dan

¹⁰ Syafarudin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Aplikasi, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 49



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memenuhinya. Standardisasi, pengukuran dan evaluasi dengan pengumpulan dan analisis data, Memperbaiki dan mengembangkan standar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini terkait dengan mutu pendidikan yaitu mengacu pada standar pelayanan. Standar minimal yang melebihi standar nasional pendidikan, standar nasional pendidikan dan standar mutu.

Sistem penjaminan mutu pendidikan diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan. Dalam permendiknas disebutkan penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan.¹¹

Pendidikan yang berkualitas menjadi standar proses pematangan kualitas hidup peserta didik di masa yang akan datang, dan puncak dari pendidikan adalah pencapaian titik kesempurnaan dalam kualitas hidup.

Dari sudut pandang di atas, maka lahirlah banyak sekolah swasta untuk ikut andil dalam dunia pendidikan. keberadaan sekolah swasta tersebut dapat mendukung pemerintah dalam rangka menyukseskan pembangunan sumber daya manusia (SDM) secara utuh. Bahkan sekolah swasta dapat bersaing dengan sekolah negeri baik dari segi mutu maupun kualitasnya.

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidak mampuan, ketidak

¹¹ Permendiknas, nomor 63 tahun 2009.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdayaan, ketidak beneran, ketidak jujur, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (good planning system) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (good governance system) dan disampaikan oleh guru yang baik (good teacher) dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru.¹²

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah, sekolah atau madrasah tersebut mengombinasikan pembelajaran agama dengan pembelajaran umum. Tetapi lebih fokus kepada pendidikan agama Islam. Program yang dilaksanakan berkaitan dengan agama Islam adalah bimbingan baca Al-Qur'an, hafalan juz 30, dan Muhadhoroh pada hari jum'at. Hal Ini menunjukkan Program kegiatan yang padat selain dari pelajaran pokok yang berkaitan dengan agama Islam, sekolah juga tetap melaksanakan pembelajaran materi umum. Program yang akan menjadi sebuah keinginan dan harapan masyarakat sekitar, terutama bagi orang tua yang menginginkan anaknya cerdas, pintar, berprestasi dan memiliki dasar ilmu agama yang kuat.

Selain beberapa program di atas, penulis masih menemukan beberapa permasalahan, salah satunya adalah kurang maksimalnya peran kepala madrasah dalam manajemen program pembelajaran yang dijalankan, hal itu dapat terlihat pada gejala yang terjadi di lingkungan sekolah seperti:

¹² Dedy Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 120.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. jumlah peserta yang menurun setiap tahun
2. media pembelajaran yang kurang memadai
3. penurunan jumlah siswa setiap tahunnya
4. madrasah kurang maksimal dalam hal melakukan pelatihan kepada guru-guru.
5. kurangnya koordinasi serta kerja sama dengan orang tua demi kemajuan peserta didik, dalam hal ini pihak sekolah mengundang orang tua murid hanya ketika pembagian raport di akhir semester.

Maka dari itu kepala sekolah seharusnya memiliki strategi yang jitu dalam proses meningkatkan profesionalitas para guru, yaitu dengan memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara menarik. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya kekurangan dan kelemahan kompetensi majelis guru. Terdapat banyak guru yang belum mampu menggunakan media maupun metode yang menarik dan variatif dalam mengajar.

Akibat yang muncul apabila seorang kepala madrasah kurang maksimal dalam memperhatikan mutu sekolah adalah hasil dari belajar peserta didik menjadi kurang baik dan menimbulkan yang buruk pada mutu pendidikan di sekolah, dan berakibat akan terjadi penurunan minat dan keinginan masyarakat untuk menitipkan dan menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Dalam hal akreditasi sekolah juga akan mendapatkan hasil yang buruk, karena mutu hasil kelulusan juga jauh dari standar kelulusan dan akan terjadi kesulitan ketika melanjutkan ke jenjang sekolah yang standarnya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi. Hal ini senada dengan penelitian Ahmad Rijalul Umami bahwa yang wajib diperhatikan kepala sekolah dan yang paling berperan adalah mutu pembelajaran.¹³

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar”.

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul mengenai judul penelitian ini maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung pada judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen adalah suatu usaha aktifitas yang berisi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilakukan secara efektif dengan menggunakan jasa orang lain (SDM) untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu menghasilkan peserta didik atau jasa/layanan yang diharapkan oleh masyarakat.¹⁴

¹³ Ahmad Rijalul Umami, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang”, Tesis, (Surakarta: Pascasarjana UMS, 2017), hlm. 11

¹⁴ Marno dan Triyo Supriyanto, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, (Malang: PT Refika Aditama, 2008), hlm. 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kepala sekolah ialah tenaga fungsional guru yang diamanahi untuk mengelola lembaga pendidikan, yaitu tempat terjadinya proses pembelajaran.¹⁵

Manajemen kepala sekolah yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilaksanakan kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin melalui pendayagunaan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan secara efektif di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuah.

2. Mutu pendidikan

Mutu ialah kemampuan yang dimiliki suatu produk atau jasa yang bisa memenuhi harapan dan kepuasan pada pelanggan.¹⁶ Mutu pendidikan pada penelitian ini ialah bagaimana cara lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik, orang tua murid dan masyarakat umum sesuai dengan harapan di Madrasah Tsanawiyah Annur Desa Hangtuah.

¹⁵ Euis Karwati & Jonni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37.

¹⁶ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bnadung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 2



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

C. Permasalahan**1. Identifikasi masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa identifikasi masalah, diantaranya:

- a. Kurang efektifnya fungsi manajemen kepala sekolah.
- b. Guru yang mengajar tidak linear sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Kurangnya kreatifitas dan inovasi para guru dalam proses pembelajaran.
- d. Sarana dan prasarana masih terbatas.
- e. Penghargaan dan hukuman bagi yang berprestasi dan pelaku pelanggaran belum berjalan maksimal.
- f. Jumlah siswa yang menurun setiap tahun.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu manajemen kepala sekolah, upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis menyusun tesis ini, penulis membuat rumusan masalah, yaitu:

- Bagaimanakah perencanaan (*planning*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah?
- Bagaimanakah pengorganisasian (*organizing*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah?
- Bagaimanakah pelaksanaan (*actuating*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah?
- Bagaimanakah pengendalian (*Controlling*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, studi ini memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi, kemudian dianalisis dan disusun secara sistematis untuk menyajikan gambaran yang maksimal tentang Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. Tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui perencanaan (*planning*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah.
- Untuk mengetahui pengorganisasian (*organizing*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui pelaksanaan (*actuating*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah.
 - d. Untuk mengetahui pengendalian (*Controlling*) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Madrasah Tsanawiyah An Nur Desa Hangtuah.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi Peneliti Untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi peneliti tentang Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar serta salah satu syarat guna memperoleh gelar magister strata dua (S-2) Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Bagi Almamater Memperbanyak perbendaharaan karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, referensi atau literatur dan berguna untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi Institusi 1) Sebagai bahan informasi betapa pentingnya sebuah manajemen kepala sekolah diterapkan di sekolah yang diteliti sehingga tujuan pendidikan tercapai dan menghasilkan generasi bangsa yang diharapkan masyarakat. 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menyeleksi kepala sekolah yang berkomitmen untuk menentukan perkembangan madrasah/sekolah kedepan agar lebih maju. 3) Sebagai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas madrasah dan sekolah sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam mutu pendidikan

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini, secara garis besarnya penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Membahas tentang landasan teori, yang meliputi: manajemen, definisi kepala sekolah, mutu pendidikan.

BAB III Merupakan metode penelitian, yang berisikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, waktu penelitian

BAB VI Terdiri dari temuan umum dan temuan khusus penelitian. Temuan umum berisi: biografi Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, struktur organisasi, jumlah dan klasifikasi guru, tujuan kelembagaan, sarana dan prasarana, dan jumlah siswa. Temuan khusus berisi tentang manajemen kepala dalam meningkatkan Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar,.

BAB V Merupakan kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan di sertai dengan beberapa saran yang dirasa perlu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁷ Di dalam kamus lengkap bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa manajemen adalah proses menggunakan sumber daya dengan efisien untuk mencapai tujuan.¹⁸

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere (melakukan) kata-kata itu digabung menjadi managere diterjemahkan dalam bahasa Inggris to manage (kata kerja) yang artinya mengatur atau mengelola, management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia manajemen (pengelolaan).¹⁹

Pengertian manajemen menurut para ahli mempunyai makna yang beragam, di bawah ini pengertian manajemen menurut para ahli:

¹⁷ George R. Terry, Asas-Asas Manajemen, terj. Winardi, (Bandung: PT Alumni, 2006), hlm. 4.

¹⁸ Indrawan. Ws, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jombang: Lintas Media, tt), hlm. 352

¹⁹ Husaini Usman, Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5-6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Keitner, manajemen merupakan proses pemecahan masalah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif melalui penggunaan sumber daya yang semakin langka secara efisien dalam lingkungan yang berubah.²⁰
- b. Menurut Onisimus Amtu, manajemen adalah suatu aktifitas dan proses mendayagunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diterapkan.²¹
- c. Menurut M. Manulang pengertian manajemen terkandung pada tiga arti, yaitu: Pertama, manajemen suatu proses. Kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen. Ketiga, manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.²²
- d. Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²³
- e. Griffin dalam Sudarman Dasim dan Suparno mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengarahan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.²⁴

²⁰ Wukir, Manajemen Sumber daya manusia dalam Organisasi Sekolah, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 12

²¹ Onisimus Amtu, Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

²² M. Manulang, Dasar – dasar Manajemen, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), hlm. 2.

²³ Dadang Suhardan dkk, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 86

²⁴ Dasim Sudarman & Suparno. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2009, hlm. 2

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara khusus dalam konteks pendidikan, manajemen diartikan sama dengan administrasi atau pengelolaan, yaitu segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal yang mempunyai fungsi terdiri dari merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengkoordinasikan (*coordinating*), mengawasi (*controlling*).

Gaffar dalam Mulyasa mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dari beberapa teori tersebut manajemen dapat diartikan dan dipahami sebagai sebuah proses pengelolaan teknis dan administratif secara sistemik dan komprehensif dalam sebuah lembaga pendidikan, yang mana pengelolaan tersebut dilakukan melalui tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah bagian dasar yang selalu ada dan melekat pada proses sebuah manajemen, yang dapat dijadikan sebagai

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panduan oleh seorang pemimpin dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Fungsi merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan. Dalam manajemen yang dimaksud dengan fungsi adalah tugas-tugas tertentu yang dilaksanakan tersendiri.²⁵ Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang ada didalam proses manajemen yang akan dijadikan pedoman oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.²⁶

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa fungsi manajemen adalah kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan masing-masing bagian memiliki tugas tertentu dan saling mendukung antara satu dengan yang lain dengan harapan mencapai tujuan yang telah ditentukan agar terlaksana dengan efektif. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan oleh bagian-bagian tertentu dalam suatu organisasi/ lembaga dengan penuh tanggung jawab supaya mendapatkan hasil yang diharapkan.

Para ahli memiliki perbedaan pandangan dalam menentukan fungsi manajemen. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Terry, sebab sering digunakan dan dianggap

²⁵ Sondang S Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Haji Masagung, 1998) hlm. 110

²⁶ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewakili pendapat yang lainnya. Fungsi manajemen menurut Terry adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.²⁷

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan pendidikan (*planing*) adalah langkah paling awal dari semua proses rasional. Dengan kata lain sebelum melaksanakan kegiatan, langkah pertama yang mestinya dibuat adalah perencanaan. Perencanaan pada dasarnya merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya dan metode yang tepat, perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁸ Perencanaan yang dibuat secara matang akan berfungsi sebagai acuan untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun fungsi perencanaan adalah menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai, memberikan pegangan dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi memperoleh sumber daya terbaik dan mendayagunakan sesuai tugas pokok fungsi yang telah ditetapkan, menjadi rujukan anggota organisasi dalam melaksanakan aktifitas secara sistemik, prosedural, terukur dan memiliki tujuan.

Perencanaan dalam pendidikan yaitu mempersiapkan penyusunan keputusan tentang masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan oleh

²⁷ Ibid., hlm. 5.

²⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah orang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.²⁹ Perencanaan menurut Handoko meliputi 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2) penentuan Strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan perencanaan adalah fungsi pokok dari manajemen yang mendasari bagi fungsi-fungsi yang lain. Maka dalam menyusun perencanaan harus memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Perencanaan harus didasarkan pada tujuan yang jelas.
- 2) Bersifat sederhana, realistis dan praktis.
- 3) Terinci, memuat segala uraian dan klasifikasi kegiatan serta rangkaian tindakan sehingga mudah dipahami dan dijalankan.
- 4) Memiliki fleksibilitas sehingga mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi yang ada.
- 5) Terdapat perimbangan antara bermacam-macam bidang yang akan digarap oleh masing-masing bidang.
- 6) Hemat tenaga, biaya, waktu serta kemungkinan penggunaan sumber daya dan dana yang tersedia dengan sebaik-baiknya.

²⁹ Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 1981), hlm. 9

³⁰ Husaini Usman, Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan..., hlm. 77.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Diusahakan agar sedapat mungkin tidak terjadi adanya duplikasi pelaksanaan.

perencanaan pendidikan secara substansial memiliki tiga hal yang paling mendasar yaitu: tujuan pendidikan, pertimbangan kebijakan, pelaksanaan rencana pendidikan. Tujuan pendidikan perlu dirumuskan, ditetapkan dan dikembangkan, karena merupakan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan.³¹

Adapun tujuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan tingkat kualitas dan kuantitas yang perlu dicapai dalam jangka pendek, menengah maupun panjang.
- 2) Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan pemerintah.
- 4) Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah
- 5) Disosialisasikan kepada warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan.

pedoman pelaksanaan rencana pendidikan di sekolah yaitu:

³¹ Siti Farikhah, Manajemen Lembaga Pendidikan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 121-122.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sekolah membuat dan mempunyai pedoman yang mengatur segala aspek pengelolaan secara tertulis dan mudah dibaca oleh pihak- pihak terkait.
- 2) Perumusan pedoman sekolah yaitu merumuskan kembali visi, misi, dan tujuan sekolah secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Organisasi secara umum dapat diartikan memberi struktur atau susunan yakni orang-orang dalam satu kelompok kerjasama, dengan maksud menempatkan masing-masing/penentuan struktur, hubungan tugas, dan tanggung jawab itu dimaksudkan agar tersusun suatu pola kegiatan untuk tercapainya tujuan bersama.³²

Pengorganisasian (*organizing*) adalah proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian yang tepat akan membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang professional. Untuk itu seorang manajer memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan.³³

³² Ibid., hlm. 125.

³³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, hlm 94



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsifungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan serta tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya kegiatan-kegiatan yang berhasil guna dan berdaya guna untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.³⁴

c. Penggerakan (*actuating*)

Fungsi penggerakan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari fungsi penggerakan adalah penciptaan kerja sama pada peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi penggerakan (*actuating*) dalam manajemen memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien. Penggerakan dalam proses pembelajaran, dilakukan dengan pendidik dengan suasana yang edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias, dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam menggerakkan dan memotivasi para siswanya melakukan aktifitas belajar baik dilakukan di kelas, di laboratorium, di

³⁴ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet XIX, (Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 10.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan, dan tempat lain yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Penggerakan/ Pelaksanaan merupakan proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat bertanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktifitas tinggi. Proses memotivasi berarti mendorong semua pihak agar maubekerja sama, ikhlas dan bergairah untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana- rencana yang telah ditentukan atau di organisir sebelumnya. Dalam konteks sekolah hal tersebutdijalankan oleh kepala sekolah, yakni melalui tindakan merangsang guru dan personal sekolah lainnya melaksanakan tugas- tugas dengan antusias dan kemauan yang baik untuk mencapai tujuan dengan penuh semangat.³⁵

Sedangkan kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional menggerakkan semua personel dan potensi sekolah untuk mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran yang dikendalikan oleh guru dalam upaya membelajarkan anak didik. Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.³⁶

³⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm 60

³⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 53.



d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dan evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi pelaku personel dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu tindakan perbaikan. Pengawasan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan kerja sama antar guru, kepala sekolah, konselor, supervisor, dan petugas sekolah lainnya dalam institusi suatu pendidikan. Pada dasarnya ada tiga langkah yang perlu ditempuh dalam melaksanakan pengawasan yaitu:

- 1) menetapkan alat ukur sebagai standar pengawasan dan evaluasi
- 2) mengadakan penilaian dan evaluasi.
- 3) mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi dan tindak lanjut.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan dimaksudkan untuk mencegah penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan, menilai proses dan hasil kegiatan dan sekaligus melakukan tindakan perbaikan.

Pengawasan merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang telah dilakukan, memberikan penilaian dan bila perlu mengoreksi dengan tujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana awal.³⁷ Pengawasan yaitu yang berkaitan dengan pemantauan, pengamatan,

³⁷ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*....., hlm. 173.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan dan pengarahan yang dilaksanakan oleh pimpinan lembaga pendidikan.³⁸

Prinsip sistem pengawasan adalah:

- 1) Dapat merefleksir sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
- 2) Dapat segera melaporkan penyimpangan yang terjadi.
- 3) Fleksibel.
- 4) Dapat merefleksir pola organisasi.
- 5) Ekonomis.
- 6) Dapat dimengerti.
- 7) Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.³⁹

3. Prinsip Manajemen

Prinsip dasar yang paling penting dalam praktek manajemen adalah melaksanakan metode kerja, memilih pekerjaan, mengembangkan keahlian, menentukan batas tugas, menentukan rincian tugas, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, melaksanakan sistem dan besarnya imbalan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas kerja.⁴⁰

³⁸ Hikmat, Manajemen Pendidikan, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2009), hlm. 137

³⁹ M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen....., hlm. 174.

⁴⁰ Nanang Fatah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 12.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip-prinsip manajemen dapat diklasifikasikan menjadi 14 macam, yaitu:

- a. Pembagian kerja (*devision of work*), semakin mengkhususkan manusia dalam pekerjaannya semakin efisien kerjanya.
- b. Pemberian kewenangan (*authrority*), diperoleh melalui perintah untuk dapat memberi wewenang formil, sedang wewenang pribadi dapat memaksa kepatuhan orang lain.
- c. Disiplin (*discipline*), kepatuhan anggota organisasi terhadap aturan dan kesempatan, kepemimpinan yang baik berperan penting bagi kepatuhan ini dan juga bagi kesepakatan yang adil, seperti penghargaan terhadap prestasi serta penerapan sanksi hukuman secara adil terhadap yang menyimpang.
- d. Kesatuan perintah (*unity of command*), setiap karyawan hanya menerima perintah kerja dari satu orang dan apabila perintah itu datang dari dua orang atasan atau lebih akan timbul pertentangan perintah dan kerancuan wewenang yang harus dipatuhi.
- e. Kesatuan arah (*unity of direction*), sekelompok kegiatan yang mempunyai tujuan yang sama yang harus dipimpin oleh seorang manajer dengan satu rencana kerja.
- f. Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kepentingan perorangan dikalahkan terhadap kepentingan orga(*sub ordination of individual to general interest*)nisasi sebagai satu keseluruhan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Penggajian (*compensation*), imbalan yang adil bagi karyawan dan pengusaha.
- h. Pemusatan wewenang (*centralization*), tanggung jawab akhir terletak kepada atasan dengan tetap memberi wewenang memutuskan kepada bawahan sesuai dengan kebutuhan, sehingga kemungkinan adanya desentralisasi.
- i. Jenjang jabatan (*scale of hierarchy*), adanya garis kewenangan yang tersusun dari tingkat atas sampai tingkat bawah seperti tergambar dalam bagan organisasi.
- j. Tata tertib (*order*), tertibnya penempatan barang dan orang pada tempat dan waktu yang tepat.
- k. Keadilan (*equity*), sikap persaudaraan keadilan para manajer terhadap bawahannya
- k. Stabilitas pekerjaan (*stability of job*), tidak banyak pergantian karyawan yang keluar masuk organisasi.
- l. Inisiatif (*initiative*), memberi kebebasan kepada bawahan untuk memprakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan walaupun akan terjadi kesalahan-kesalahan.
- m. Solidaritas atau rasa setia kawan (*spirit of corps*). Meningkatkan semangat berkelompok dan bersatu seperti dengan lebih banyak menggunakan komunikasi langsung daripada komunikasi formal dan tertulis.⁴¹

⁴¹ Wilson Bangun, Intisari Manajemen, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm. 22-23



4. Kepala Sekolah

Pengertian kepala sekolah menurut para ahli adalah sebagai berikut:

M. Daryanto menjelaskan bahwa Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan- kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan.
- c. Mempertinggi budi pekerti.
- d. Memperkuat kepribadian.
- e. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.⁴²

E. Mulyasa menjelaskan bahwa kepala madrasah adalah motor penggerak dan penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan.⁴³

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sekolah demi terwujudnya tujuan sekolah tersebut. Seorang kepala sekolah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat

⁴² Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Reneka Cipta, 2010), hlm. 80

⁴³ E. Mulyasa, *Menejemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, Rosdakarya, 2004), hlm.126

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya peserta didik, kerjasama sekolah dengan orang tua, serta lulusan yang berkualitas.

Kepala sekolah sebagai unsur vital bagi efektivitas dalam lembaga pendidikan menentukan tinggi rendahnya kualitas lembaga tersebut, kepala sekolah diibaratkan sebagai panglima pendidikan yang melaksanakan fungsi kontrol berbagai pola kegiatan pengajaran dan pendidikan didalamnya, oleh karena itu suksesnya sebuah madrasah tergantung pada sejauh mana pelaksanaan misi yang dibebankan diatas pundaknya, kepribadian, dan kemampuannya dalam bergaul dengan unsur-unsur yang ada didalamnya.

Definisi kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat proses pembelajaran antara peserta didik yang menerima pelajaran dan guru yang memberikan pelajaran.⁴⁴

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah berasal dari dua kata “kepala dan sekolah”. Kata kepala diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu

⁴⁴ Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 83



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁴⁵

Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

Salah satu pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan sekolah yang bertanggung jawab dalam menghadapi perubahan adalah kepemimpinan kepala sekolah, yaitu perilaku kepala sekolah yang dapat memprakarsai pemikiran baru didalam proses interaksi di sekolah dengan melaksanakan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses atau output dari suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pada hakikatnya kepala sekolah ialah kepemimpinan pengajaran. Kepala sekolah adalah orang yang betul-betul seorang pemimpin seorang inovator. Maka, untuk meningkatkan efektivitas dan keberhasilan sekolah, dibutuhkan pengetahuan tentang teori kepemimpinan dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian dapat diartikan secara sederhana kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

⁴⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), hlm. 420 dan 796



5. Manajemen Kepala Sekolah

Manajemen kepala sekolah memiliki pekerjaan yaitu kurikulum/ pembelajaran, kesiswaan, kepegawaian, sarana prasarana, keuangan, hubungan masyarakat dan layanan khusus.⁴⁶ Pada manajemen modern, kepala sekolah harus berfungsi menjadi penegelola. Berdasarkan fungsi manajemen, kepala sekolah wajib berfungsi menjadi supervisor pengajaran dan menjadi evaluator program sekolah. Dalam melakukan manajemen sekolah, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi yang ahli. Berikut adalah Standar Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nasional yaitu:⁴⁷

a. Kompetensi Kepribadian

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi lingkungan di sekolah/madrasah.
- 2) Mempunyai loyalitas kepribadian sebagai pemimpin.
- 3) Mempunyai keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- 4) Bersikap terbuka dalam melakukan tugas pokok dan fungsi.
- 5) Mengendalikan diri dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.

⁴⁶ E. Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet-6, hlm. 181.

⁴⁷ E. Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet. 6, hlm. 319

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mempunyai minat dan bakat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

b. Kompetensi Manajerial

- 1) Membuat perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- 8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- 14) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- 15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- 16) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, dan merencanakan tindakan selanjutnya

c. Kompetensi Kewirausahaan

- 1) Menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- 3) Mempunyai motivasi yang kuat untuk sukses dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- 5) Mempunyai naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

d. Kompetensi Supervisi

- 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- 2) Melakukan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Kompetensi Sosial

- 1) Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk kepentingan sekolah/madrasah.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 3) Mempunyai kepekaan sosial terhadap orang lain atau kelompok lain.

6. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Berbicara tentang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran kepala sekolah terkait peningkatan kinerja, maka peran kepala sekolah pada masing-masing lembaga pendidikan berbeda.

Untuk menjadi kepala sekolah yang profesional yang dituntut mampu menjawab tantangan zaman, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dibatasi oleh kegiatan formal dan rutinitas, akan tetapi kepala sekolah dituntut untuk dapat menjadi:

a. Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik)

Dalam hal ini kepala sekolah/ madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan, serta meningkatkan sedikitnya empat nilai kepada para tenaga kependidikan yaitu pembinaan mental tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak, pembinaan moral yang berkaitan dengan ajaran baik buruk suatu perbuatan, sikap, kewajiban sesuai tugas masing-masing, pembinaan fisik terkait kondisi jasmani atau badan dan penampilan secara lahiriyah serta pembinaan artistik terkait kepekaan manusia terhadap seni dan keindahan.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai educator harus mempunyai kemampuan untuk membimbing guru, membimbing tenaga kependidikan non guru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan contoh dalam mengajar.⁴⁸

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti moving class, team teaching, melaksanakan program percepatan untuk peserta didik yang cerdas diatas normal.

b. Kepala Sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus mempunyai cara yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan dalam meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

- 1) Keterampilan konseptual ialah kemampuan mengelola dan memahami organisasi.

⁴⁸ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet ke 12, 2013), hlm. 101.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterampilan manusiawi ialah kemampuan memberi motivasi, meningkatkan semangat kerja dan melaksanakan kerja sama dengan pegawainya.
- 3) Keterampilan teknis ialah kemampuan menjalankan alat-alat, metode, dan fasilitas lain yang modern maupun yang tradisional.⁴⁹

c. Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator mempunyai hubungan yang erat dengan pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara terperinci, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Salah satu tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan. Supervisi adalah suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di

⁴⁹ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet-IX, hlm. 226

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada orang tua peserta didik dan sekolah, dan berusaha menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

e. Kepala Sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepala sekolah juga berupaya memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka dan berkomunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

f. Kepala Sekolah sebagai Innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

g. Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus mempunyai cara yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

7. Mutu Pendidikan

a. Definisi Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Inggris “*quality* artinya mutu kualitas. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan).⁵⁰

⁵⁰ John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta, Gramedia, 1988) Cet. Ke XVI, hlm. 460



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara istilah mutu adalah kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.⁵¹ Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Mutu pendidikan dasar dan menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah. Mutu pendidikan di sekolah cenderung tidak ada peningkatan tanpa diiringi dengan penjaminan mutu pendidikan oleh sekolah. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah sendiri merupakan mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.⁵²

Penjaminan mutu pendidikan mengacu pada standar sesuai peraturan yang berlaku. Acuan utama adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas:⁵³

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi
- 3) Standar Proses
- 4) Standar Penilaian

⁵¹ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, hlm. 15

⁵² Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Indikator Mutu: Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2017, hlm. 1.

⁵³ Amir Supriadi, *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, E-Journal UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 15.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Pengelolaan
- 7) Standar Sarana dan Prasarana
- 8) Standar Pembiayaan

Kedelapan standar tersebut membentuk rangkaian input, proses, dan output. Standar kompetensi lulusan merupakan output dalam rangkaian tersebut dan akan terpenuhi apabila input terpenuhi sepenuhnya dan proses pendidikan berjalan dengan baik. Standar yang menjadi input dan proses dijabarkan dalam bentuk hubungan sebab akibat dengan output. Standar dijabarkan dalam bentuk indikator mutu untuk mempermudah kegiatan pemetaan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan.⁵⁴

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.⁵⁵

Berdasarkan tinjauan mutu pendidikan dari segi proses dan hasil mutu pendidikan dapat dideteksi dari ciri-ciri sebagai berikut : kompetensi, relevansi, fleksibilitas, efisiensi, berdaya hasil, kredibilitas. Menurut Mujamil mutu pendidikan adalah Kemampuan lembaga pendidikan dalam

⁵⁴ Ibid., hlm. 3.

⁵⁵ E. Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), Cet. 6, hlm. 157

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.

mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

Input pendidikan ialah semua hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Hal tersebut berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, siswa) dan sumber daya yang lain (peralatan, perlengkapan, uang, bahan). Input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan input sangat dibutuhkan agar proses dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makin tinggi tingkat kesiapan input, maka makin tinggi juga mutu input tersebut.⁵⁶

Proses pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala kecil (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, serta proses monitoring dan evaluasi, dan hasilnya bahwa proses belajar mengajar mempunyai tingkat kepentingan paling tinggi jika dibandingkan dengan proses-proses yang lain.⁵⁷

Proses disebut bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan) dilaksanakan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampumeningkatkan motivasi dan minat belajar, dan sungguh-sungguh dapat memberdayakan peserta didik.⁵⁸

Output pendidikan bisa disebut sebagai kinerja sekolah. Kinerja sekolah ialah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah bisa diukur dari kualitas, efektivitas,

⁵⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, (Jakarta, 2000), hlm. 5.

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Depdiknas, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan, Buku 1, (Jakarta: Tim Penulis, 2001), hlm. 25.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja, serta moral kerjanya. Khusus yang berhubungan dengan mutu output sekolah, dapat dikatakan bahwa output sekolah yang berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, yaitu prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam:

- 1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik; dan
- 2) prestasi non- akademik, misalnya imtaq, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan kejuruan, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) misalnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.⁵⁹

Mutu secara bahasa artinya kualitas. Mutu pendidikan tidak hanya menekankan pada pengalaman pribadi seseorang, akan tetapi lebih menekankan pada pengalaman seluruh masyarakat.⁶⁰ Dalam dunia pendidikan, pengertian mutu lebih fokus pada proses dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu harus terjadi kerjasama antara input yaitu metode, sarana dan prasarana, bahan ajar serta output yaitu hasil belajar siswa.⁶¹

⁵⁹ Ibid, hlm. 158.

⁶⁰ Abudin Nata, *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 83.

⁶¹ Yusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (good planning system) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (good governance system) dan disampaikan oleh guru yang baik (good teachers) dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru.⁶²

Ada lima dimensi pokok yang menentukan kualitas pelaksanaan pendidikan, antara lain:⁶³

- 1) Keandalan (reability), yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat waktu, akurat dan memuaskan.
- 2) Daya tangkap (responsiveness), yaitu kemauan tenaga kependidikan untuk membantu peserta didik dan memberikan pelayanan dengan tanggap. Proses pembelajaran hendaknya diupayakan interaktif dan memungkinkan para peserta didik mengembangkan kapasitas, kreatifitas, dan kapabilitas.
- 3) Seluruh tenaga kependidikan harus benar-benar kompeten dibidangnya, reputasi penyelenggaraan pendidikan yang positif dimata masyarakat, sikap dan perilaku seluruh tenaga kependidikan mencerminkan profesionalisme dan kesopanan.
- 4) Empati, yaitu kemudahan dalam melaksanakan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

⁶² Dedy Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 120.

⁶³ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks....., hlm. 227-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bukti langsung (tangible), yaitu lengkapnya fasilitas fisik dan perlengkapan, sarana dan prasarana komunikasi serta tenaga kependidikan.

b. Indikator mutu pendidikan

Setelah dipahami definisi kualitas, maka harus diketahui apa saja yang termasuk dalam dimensi kualitas. Garvin seperti yang dikutip oleh M.N. Nasution,⁶⁴ mendefinisikan delapan dimensi yang dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik kualitas produk, yaitu:

- 1) Kinerja/ performa (*performance*) berkaitan dengan aspek fungsional dari produk dan merupakan karakteristik utama yang dipertimbangkan pelanggan ketika ingin membeli suatu produk yaitu karakteristik pokok dari produk inti.
- 2) Fitur merupakan aspek kedua dari performa yang menambah fungsi dasar, berkaitan dengan pilihan-pilihan dan pengembangannya, yaitu ciri-ciri atau keistimewaan tambahan atau karakteristik pelengkap/tambahan.
- 3) Keandalan (*reliability*) berkaitan dengan kemungkinan suatu produk berfungsi secara berhasil dalam periode waktu tertentu di bawah kondisi tertentu. Dengan demikian, keandalan merupakan karakteristik yang merefleksikan kemungkinan tingkat keberhasilan dalam penggunaan suatu produk.

⁶⁴ M.N. Nasution, Manajemen Mutu Terpadu, hlm. 17-18.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Konformitas (*conformance*) berkaitan dengan tingkat kesesuaian produk terhadap spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keinginan pelanggan. Menurut Tjiptono yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶⁵
- 5) Daya tahan (*durability*), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.
- 6) Kemampuan pelayanan (*serviceability*) merupakan karakteristik yang berkaitan dengan kecepatan/kesopanan, kompetensi, kemudahan, serta penanganan keluhan yang memuaskan.
- 7) Estetika (*aesthetics*) merupakan karakteristik mengenai keindahan yang bersifat subjektif sehingga berkaitan dengan pertimbangan pribadi dan refleksi dari preferensi atau pilihan individual.
- 8) Kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*), karakteristik yang berkaitan dengan reputasi (*brand name, image*).

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan, yaitu:

- 1) Hasil akhir pendidikan
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu

⁶⁵ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, Total Quality Manajement, hlm. 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembagapendidikan, misalnya tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating dan skala sikap.

- 3) Proses pendidikan.
- 4) Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (siswa).
- 5) Raw input dan lingkungan.⁶⁶

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu setiap caturwulan, semester, setahun, 5 tahun dan sebagainya. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum dan UN), dapat pula prestasi dibidang lain misalnya dalam cabang olah raga atau seni. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang intangible seperti suasana disiplin, keakraban, dan saling menghormati.⁶⁷

c. Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan

- 1) Kurikulum dan program pengajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang berisi isi, tujuan dan bahan pelajaran.⁶⁸ Kurikulum menjadi faktor penting terjadinya proses belajar mengajar. Kurikulum dipakai dalam pendidikan yaitu

⁶⁶ Nur Hasan, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Pendidikan, (Jakarta: PT Sindo, 1994), hlm. 390.

⁶⁷ Arbangi, Dakir, Umiarso, Manajemen Mutu Pendidikan, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 91.

⁶⁸ Masnur Muslich, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Cet-V, hlm. 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah mata pelajaran yang wajib ditempuh untuk mendapatkan ijazah yang diberikan oleh sekolah.⁶⁹

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, *curir* yang berarti pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. Maka, kurikulum dapat diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish.⁷⁰ Doll menjelaskan kurikulum ialah perencanaan yang ditawarkan, bukan yang diberikan. Untuk itu seluruh konsep pendidikan di sekolah harus jelas dan berisi keharusan bukan kemungkinan.⁷¹

Berdasarkan definisi tentang kurikulum diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan yang berisi tentang tujuan, isi dan bahan ajar yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran dan proses tercapainya tujuan pendidikan yang diaktualisasikan di kelas maupun di luar kelas sebagai pengalaman peserta didik dan kumpulan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan.

Manajer sekolah diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan program pengajaran serta melaksanakan pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program sekolah, manajer hendaknya tidak

⁶⁹ Syafarudin, Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 14.

⁷⁰ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2004), hlm. 128.

⁷¹ Dede Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2007), Cet-III, hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatasidiri pada pendidikan dalam arti sempit, ia harus menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan.⁷²

2) Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk tercapainya tujuan pendidikan. Hubungan timbal balik antara siswa dan guru adalah syarat terjadinya kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat kesatuan kegiatan antara guru memberikan pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Diantara guru dan siswa terjalin hubungan yang saling mendukung.⁷³

Proses belajar mengajar adalah sub sistem dari pengajaran secara keseluruhan, terdapat beberapa komponen yang saling berhubungan yaitu:

a) Penguasaan materi

Pengajaran dapat dilakukan tanpa melihat buku jika guru yang akan melakukan proses belajar mengajar menguasai keseluruhan kurikulum materi yang akan diberikan.

b) Penggunaan metode mengajar

⁷² E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),

hlm. 41

⁷³ Ibid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pencapaian tujuan akhir proses belajar mengajar ketetapan penggunaan metode mengajar sangat penting untuk dilaksanakan.

c) Penampilan guru

Diharapkan guru mampu berpenampilan baik dalam proses pembelajaran, karena guru adalah pusat perhatian peserta didik di dalam kelas.

d) Pendayagunaan alat

Agar tidak menghambat kelancaran proses pembelajaran, semua alat dan perlengkapan digunakan secara tepat dan sesuai kebutuhan.

3) Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. Media pengajaran berasal dari kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar. Metode ialah pengantar pesan kepada penerima dari pengirim. Berdasarkan asosiasi pendidikan nasional



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media ialah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual dan peralatannya.

Zakiah Daradjat menjelaskan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan dan sarana pendidikan. Sedangkan dalam kepustakaan asing, para ahli menggunakan istilah audio visual aids (AVA) teaching material, instructional material.⁷⁴

4) Usaha peningkatan mutu pendidikan

Berdasarkan pendapat Sudarwan Danim, hal yang mempengaruhi mutu madrasah adalah (a) kepemimpinan kepala sekolah, (b) peserta didik/siswa sebagai pusat, (c) memaksimalkan pelibatan guru, (d) kurikulum yang dinamis, (e) jaringan kerja sama.⁷⁵

Kepala sekolah wajib mempunyai dan mengerti visi kerja yang jelas, disiplin, kerja keras dan memberikan layanan maksimal. Pendekatan yang dilaksanakan ialah “anak sebagai pusat” sehingga mampu menggali kompetensi pada siswa.

Kerjasama bukan hanya pada lingkungan sekolah dan masyarakat, tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan agar output dari sekolah dapat terserap di dunia kerja. Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah membutuhkan pola pemikiran yang menganggap sekolah sebagai suatu sistem. Sekolah terdiri ataskomponen yang saling berhubungan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain.

⁷⁴ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam....., hlm. 180.

⁷⁵ Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kerja sama semua anggota sekolah, pendidikan bermutu tinggi jika setiap siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan bermanfaat untuk masyarakat. Pendidikan yang bermutu akan menjadikan setiap siswa menuju manusia Indonesia seutuhnya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan langkah yang diambil yaitu:

- a) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah yang diberikan secara individual kepada siswa.
- b) Memaksimalkan sumber daya pendidikan, yaitu dengan menerapkan double shift (contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh).
- c) Memberdayakan sekolah swasta dengan memberi bantuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa dan mengoptimalkan daya tampung yang tersedia.
- d) Melanjutkan pembangunan unit sekolah baru dan ruang kelas baru untuk daerah yang memerlukan dengan memperhatikan peta pendidikan di setiap daerah agar tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- e) Memberikan perhatian khusus untuk anak usia sekolah yang berasal dari keluarga miskin dan masyarakat terpencil



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut menyukseskan penuntasan wajib belajar pendidikan 9 tahun.⁷⁶

Perbaikan mutu berkelanjutan (countinuous quality improvement) harus menjadi strategi sebagai salah satu paradigma peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah. Melalui strategi peningkatan mutu diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional melainkan optimalisasi sumber daya dan sumber dana, yang secara langsung dapat mengembangkan kualitas pendidikan.⁷⁷

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar yang hampir sama dengan penelitian Tesis terdahulu yang pernah diteliti oleh:

1. Mulyono Priyono melalui tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan tentang manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam (PAI) dan menggali faktor penghambat dan faktor pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan

⁷⁶ Indra Djati Sidi, Menuju Masyarakat Belajar, (Jakarta: Logos, 2003), hlm. 73.

⁷⁷ Amir Supriadi, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Yogyakarta: Jurnal UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 25.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ada beberapa cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memanage kinerja dan kualitas guru PAI. Cara tersebut telah menghasilkan perubahan kinerja yang dinilai peneliti sebagai peningkatan kinerja. Adapun faktor penghambatnya ialah SDM guru yang kurang tentang pengetahuan agama khususnya guru-guru pendidikan umum, model pembelajaran yang dipakai guru-guru agama masih terbatas, pelajaran agama belum dianggap oleh peserta didik, guru belum mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pelajaran agama adalah kebutuhan, guru yang belum menguasai materi yang sepenuhnya. Sedangkan faktor pendukungnya ialah kuatnya motivasi dari kepala sekolah, terciptanya koordinasi dan iklim organisasi yang harmonis, interaksi sosial antara guru, siswa dan masyarakat yang kondusif, diterapkannya dualisme pembelajaran yaitu full day school dan boarding school, adanya kerjasama peningkatan kinerja dengan sekolah lain, guru PAI diberikan kekuatan baru oleh kurikulum terpadu, orang tua siswa dan masyarakat memberikan dukungan yang positif kepada sekolah.⁷⁸

2. Ahmad Afandi Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan (Studi Multi- situs Di MI Islamiyah Mulyoagung Dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)” mengatakan bahwa (a) Pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MI Islamiyah Mulyoagung dan SDI

⁷⁸ Mulyono Priyono, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” (Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban dalam memanage sekolah yang dipimpinnya yaitu dengan menggunakan tiga pola leadership, yaitu otoriter, demokratis, dan situasional. (b) Strategi Kepala Sekolah sebagai Chief Executive Officer(CEO) dalam memuaskan stakeholder pendidikan yang pertama ialah menyatukan langkah stakeholder sekolah. Kedua, pendekatan manajemen yang digunakan yaitu manajemen gried. Ketiga, menentukan rencana strategis sekolah. Keempat, memaksimalkan promosi dan komunikasi. Kelima, meningkatkan output sekolah. (c) Kepuasan stakeholder dapat dilihat dari kemudahan para stakeholder untuk diajak bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan sarana prasarana di sekolah.⁷⁹

3. Sandi Aji Wahyu Utomo melalui tesisnya yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Peneliti menjelaskan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan juga kesuksesan dari penerapan manajemen tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kompetensi Guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu, mengutus guru mengikuti pelatihan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, membina etos kerja dan tanggung jawab para guru, menerapkan jam belajar di sekolah secara efektif dan efisien, secara berkala melaksanakan penilaian kinerja

⁷⁹ Ahmad Afandi, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan (Studi Muti-situs di MI Islamiyah Mulyoagung dan SDI Al-Hadad Kedungjambe Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban)” (Tesis—UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, serta memberikan penghargaan kepada guru. Sedangkan keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta peneliti melihat bagaimanapara guru menerapkan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan keagamaan. Hasilnya adalah sebagai berikut: a) Keberhasilan kompetensi pedagogis ialah bahwa para guru telah bersikap selayaknya seorang guru profesional yang selalu membimbing dan mengedepankan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya belajar, b) Keberhasilan kompetensi profesional ialah para guru selalu mengembangkan mata pelajaran yang dikuasai untuk lebih memberikan pelayanan secara optimal kepada peserta didik, c) Keberhasilan kompetensi kepribadian ialah para guru memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik, berkepribadian santun dan berbudi luhur, d) Keberhasilan kompetensi sosial ialah para guru selalu mendahulukan rasa sosial kepada peserta didik, e) Keberhasilan kompetensi keagamaan ialah para guru mengedepankan ilmu keagamaan dan juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum kepada peserta didik. Selanjutnya adalah faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ialah biaya operasional atau pendanaan, kualitas dari peserta didik yang tidak unggulan, belum adanya peran orang tua. Sedangkan faktor pendukungnya ialah pemerintah ataupun

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yayasan memberikan aturan yang jelas, tercukupinya jumlah guru dan karyawan, adanya kerjasama dengan berbagai instansi pendidikan.⁸⁰



⁸⁰ Sandi Aji Wahyu Utomo, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru”, Jurnal Educen, Vol 1, No 1 (Cilacap: Institut Agama Islam Imam Ghazali, 2017), hlm. 126



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Konsep Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar	1. Manajemen perencanaan (<i>panning</i>)	• Menetapkan program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek, menengah maupun panjang • Membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis • Program yang disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.
	2. Manajemen pengorganisasian (<i>organizing</i>)	• Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab (<i>job description</i>) secara merata • Menetapkan wewenang dan koordinasi
	3. Manajemen penggerakan (<i>actuating</i>)	• Penciptaan kerja sama dalam organisasi sekolah • Peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	organisasi sekolah • Pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah
4. Manajemen pengendalian atau Pengawasan (<i>controlling</i>)	• Menilai dan mengoreksi pekerjaan yang sudah dilakukan • Pemantauan dan pengamatan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan • Pembinaan dan pengarahan kepada seluruh anggota organisasi sekolah

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mutu pendidikan	Pelaksanaan pengembangan kurikulum dan program pengajaran • Memperbaiki proses belajar mengajar • Tenaga kependidikan kompeten dibidangnya • Tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran (sarana dan prasarana pendidikan)
--------------------	--

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs An Nur Hangtuah ini adalah penelitian lapangan (field research) karena penelitiannya dilakukan di lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Cresswell dalam bukunya *Educational Research* dinyatakan bahwa: *Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the view of participants asks broad, general question, collect data consisting largely of words or text from participants, describes and analyze these words for themes, and conduct the inquiry in a subjective, biased manner.*⁸¹ Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian pendidikan dimana peneliti tertumpu pada pendapat yang dihasilkan dari pandangan partisipan secara luar, dan pertanyaan yang umum sifatnya, mengumpulkan data terus menerus yang sebagian besar data tersebut berbentuk kata-kata atau teks yang bersumber dari partisipan menggambarkan dan menganalisa kata-kata tersebut berdasarkan tema dan melakukan penyelidikan dalam hal yang bersifat subjektif.

Tujuan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi,

⁸¹ John W. Cresswell, *Educational Research and Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, (United States of America: Pearson Prentice Hall, Third Edition, 2008), hlm. 46

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi dan tindakan, kemudian dideskripsikan dengan kata-kata dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode ilmiah.

Pendekatan kualitatif ialah penelitian dengan menggunakan paradigma untuk menggambarkan peristiwa, perilaku orang pada suatu tempat atau. Dalam konteks ini penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kampar.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Annur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kampar Provinsi Riau
2. Waktu Penelitian Waktu penelitian dimulai bulan Juni hingga Juli 2022.

C. Informan Penelitian

Cara menentukan subyek ialah upaya menentukan sumber data, yaitu didapat darimana data di penelitian ini.⁸² Pada penelitian ini, informan diambil dari orang-orang ahli di Tsanawiyah Annur Hangtuh. Subyek utama ialah kepala sekolah dan subyek pendukungnya ialah tenaga pendidik dan kependidikan. Pengambilan informan menggunakan purpose sampling yaitu cara penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu.⁸³ cara ini dipakai dengan mengamati banyaknya informan, maka dipilih informan yang paling mengetahui mengenai manajemen kepala

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 102.

⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Alfabeta, 2007), hlm. 53.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta beberapa orang guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa data wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁴ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan data tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wawancara juga merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam teknik ini penulis memilih wawancara bertipe open-ended, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka tentang peristiwa tersebut.⁸⁵ Dalam teknik ini, wawancara ditujukan kepada kepala sekolah dan guru di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah.

Sebagai pendekatannya penulis menggunakan wawancara terbuka, yang mana para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud dan tujuan wawancara itu.

Dengan metode wawancara terbuka penulis akan memperoleh

⁸⁴ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 63

⁸⁵ Robert K. Yin, Studi Kasus Desain dan Metode, Ter. M. Djauji Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 108-109.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi secara langsung mengenai semua hal yang relevan dengan penelitian ini melalui informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, bahwa observasi ialah dasar semua ilmu pengetahuan berlandaskan data, ialah kenyataan yang didapat dengan pengamatan.⁸⁶ Pengamatan atau observasi adalah teknik mengumpulkan data melalui cara melakukan pengamatan melalui peristiwa yang sedang terjadi.⁸⁷ Aktivitas ini berkaitan dengan teknik kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan kepada anggota organisasi. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang relevan.⁸⁸ Dokumentasi ini untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter seperti arsip-arsip, profil sekolah, visi dan misi sekolah,

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 310.

⁸⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 220

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), hlm. 126.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan guru dan siswa dan dokumen lain di Madrasah Tsanawiyah Annur Hangtuh.

Teknik dokumentasi menurut Moleong adalah “setiap bahan tertulis maupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.⁸⁹ Dengan teknik ini, penulis akan mencari data melalui absensi, silabus, daftar nilai, hasil karya atau rangkuman dan dokumen-dokumen serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk menafsirkan dan memperdalam analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul melalui wawancara dan analisis dokumen, maka selanjutnya menganalisis data-data tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, menggunakan model analisis interaktif.

Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.⁹⁰ Analisis model ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak

⁸⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm. 216-217

⁹⁰ Herawati Susilo, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*, ed. Setiyono Wahyudi, dkk., (Malang: Bayumedia, 2008), hlm. 103.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Langkah analisis berikutnya adalah triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik jenis triangulasi metode digunakan untuk data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian yang diragukan kebenarannya, sedangkan triangulasi sumber dimanfaatkan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis dan triangulasi teori untuk membandingkan rumusan data dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kesalahan individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁹² Hal itu dilakukan untuk mencari makna sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.

⁹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...., hlm. 330.

⁹² Ibid., hlm. 330-331.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis analisis pada bab IV melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis laksanakan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar maka penulis mendapatkan jawaban beserta dengan kesimpulan dari beberapa rumusan yang menjadi acuan judul penelitian yang penulis laksanakan. Antara lain adalah:

1. Kepala sekolah dalam perencanaan (*planning*) membuat program yang akan dilaksanakan dan dicapai sesuai dengan visi, misi, serta tujuan sekolah. dilakukan melalui pemilihan dan penetapan program kegiatan yang dituangkan dan dirangkum dalam program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
2. Kepala sekolah dalam pengorganisasian (*organizing*) menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada guru dan karyawan sesuai dengan bidang keahlian dan diperjelas dengan dibuatkan SK pembagian tugas mengajar serta tugas tambahan.
3. Kepala sekolah dalam pelaksanaan (*actuating*) dengan menciptakan kerja sama dengan seluruh guru dan karyawan dengan cara menjalin komunikasi dengan baik, selanjutnya kepala sekolah meningkatkan semangat kerja kepada seluruh anggota dengan memberikan motivasi secara berkelanjutan dan contoh teladan.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan (*controlling*) melakukan penilaian dan evaluasi pekerjaan yaitu dengan melakukan supervisi pembelajaran kepada seluruh guru yang ada di sekolah

B. Implikasi

Tugas manajemen kepala sekolah sangat menentukan sebuah keberhasilan itu sendiri, seperti yang dilaksanakan oleh Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar ini harus melakukan banyak hal demi meningkatkan mutu pendidikan baik dari sisi kurikulum, proses belajar mengajar, maupun sarana dan prasarana sehingga peserta didik merasa nyaman dan memiliki semangat yang kuat dalam belajar sehingga cita-cita dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

C. Saran

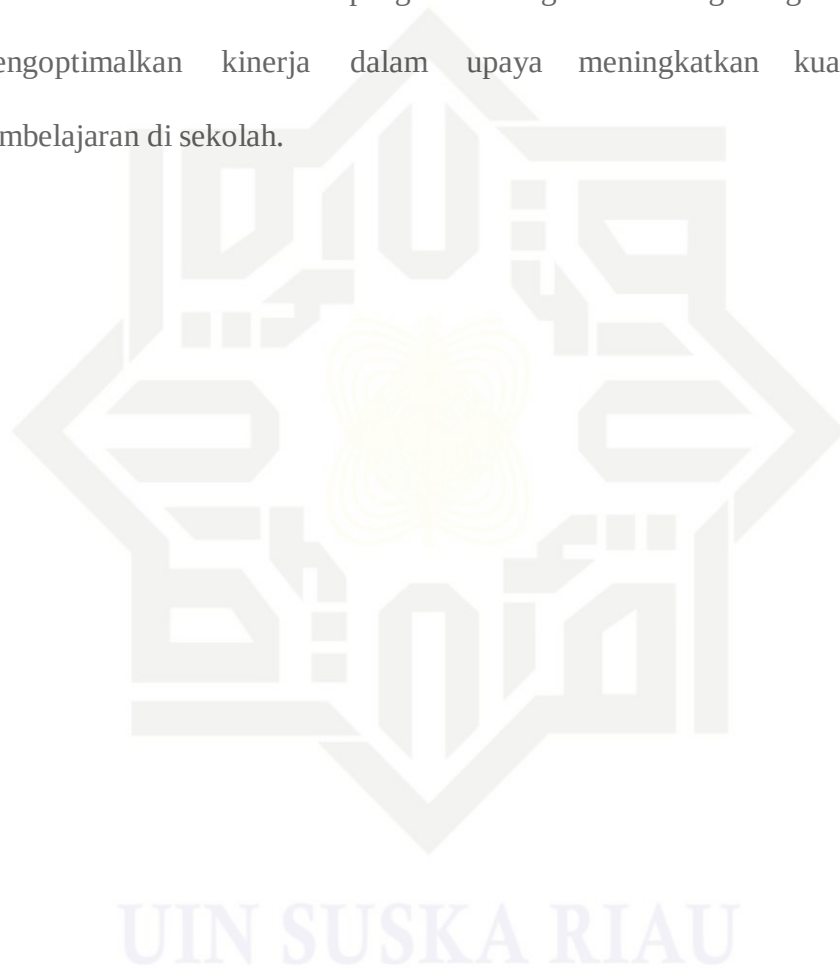
Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak antara lain:
 - a. Bagi Kepala Sekolah agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk senantiasa berupaya mengontrol gaya untuk bertindak guna meningkatkan kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik di lembaga yang dipimpinnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Guru agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi supaya selalu berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Admowiruo, Subagio. 2010. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Arda Disya Jaya.
- Afrizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Azizy, Qodri. A. 2002. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: PT. Aneka Ilmu.
- Bangun, Wilson. 2008. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djati, Indra. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Logos.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati, 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Indikator Mutu Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Laila, Vika dan Bambang Haryadi. 2013. "*Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada PT. Ageless Aesthetic Clinic*". Vol.1 No.3. Agora,
- Manullang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Professional Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT Remaja Rosada Karya.
- , 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasana, Dedi. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan cet- V*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2001. *Perspektif Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Tasawuf Al- Ghazali*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Partilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokrasi Sebuah Model Peibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan cet-III*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Saiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Satosi, Jama'an. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siaagian, Sondang. 1998. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.
- Suhardan, Dadang, dkk. *Manajemen Pendidikan*. 2012. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafarudin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi, Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Terry, George. R. *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi. 2006. Bandung: PT. Alumni.
- Tim Mutu JSIT Indonesia. 2014. *Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. 2013. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- W, Indrawan. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wahyudi, Setiyono, dkk. 2009. *Hikmat, Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Pustaka Setia.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber daya manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Yin, K. 2005. *Studi Kasus Desain dan Metode Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Wawancara pribadi dengan Misliyati, Kepala Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Tanggal 23 Juni 2022
- Wawancara pribadi dengan Tabi' Muhammad, Guru Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Tanggal 23 Juni 2022
- Wawancara pribadi dengan Nurmahani, Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Tanggal 23 Juni 2022

Wawancara pribadi dengan Jepnia Mayang Sari, Guru Prakarya Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Tanggal 23 Juni 2022

Wawancara pribadi dengan Muhammad Syarif, Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Tanggal 23 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Siapa nama anda, apakah anda juga mengajar, (kalau iya) pelajaran apa?
2. Apakah Anda membuat program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek (bulanan), menengah (semester), maupun panjang (tahunan) dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan? Jika iya, apa saja programnya?
3. Apakah Anda membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis? Jika iya, apa saja bentuknya?
4. Apakah program yang Anda susun sudah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah?
5. Apakah Anda menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab (job description) kepada guru dan karyawan secara merata sesuai dengan keahliannya? Bagaimana bentuknya?
6. Bagaimana Anda menetapkan wewenang dan koordinasi?
7. Bagaimana Anda menciptakan kerja sama dalam organisasi sekolah?
8. Bagaimana cara Anda meningkatkan semangat kerja seluruh anggota organisasi sekolah?
9. Apakah Anda melakukan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah? Jika iya, bagaimana bentuknya?
10. Bagaimana Anda dalam melakukan pengawasan (menilai dan mengoreksi pekerjaan) yang sudah dilakukan oleh anggota organisasi sekolah?

11. Bagaimana Anda melakukan pemantauan dan pengamatan terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan oleh anggota organisasi sekolah?
12. Apakah yang Anda lakukan jika ada anggota organisasi sekolah yang melakukan kesalahan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Bagaimana pelaksanaan pengembangan kurikulum dan program pengajaran di sekolah Anda?
14. Kurikulum apa yang anda tawarkan kepada masyarakat sehingga masyarakat mau memasukkan anaknya ke sekolah Anda?
15. Apakah tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah Anda sudah sesuai dibidangnya?
Berapa persentasenya?
16. Apakah gaji guru dan karyawan sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan?
17. Apakah tersedia fasilitas penunjang pembelajaran (sarana dan prasarana pendidikan) di sekolah Anda?
18. Apakah yang Anda lakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar ?
19. Upaya apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang Anda pimpin?
20. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang Anda pimpin?

Mengetahui,

Responden

.....

Peneliti

Cahyo Kuntadi
NIM:
21890415405

PEDOMAN WAWANCARA GURU/STAF LAINNYA

1. Siapakah nama anda, mengajar pelajaran apa? Dalam organisasi sekolah menjabat sebagai apa?
2. Sudah berapa lama anda mengajar disekolah ini?
3. Apa latar belakang pendidikan anda, dan apakah anda mengajar sesuai dengan bidang keahlian anda?
4. Menurut anda apakah kepala sekolah telah menjalankan manajemen kepala sekolah dengan baik? Jika telah menjalankan bentuknya seperti apa? Kalau tidak menjalankan mengapa?
5. Menurut anda apakah kepala sekolah telah membuat program yang akan dicapai dalam jangka waktu pendek (bulanan), menengah (semester) dan panjang (tahunan)? Jika membuat apa saja bentuk programnya?
6. Menurut anda apakah kepala sekolah membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis? Jika iya, apa saja bentuknya?
7. Menurut anda apakah kepala sekolah telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru dan karyawan secara jelas dan terlaksana dengan benar? Jika iya, bagaimana bentuknya?
8. Bagaimana pola komunikasi antara kepala sekolah dengan anggota organisasi sekolah selama ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagaimana kepala sekolah menciptakan kerja sama dalam organisasi sekolah selama ini?
Apa bentuknya?
10. Bagaimana cara kepala sekolah untuk meningkatkan semangat kerja seluruh anggota organisasi sekolah?
11. Apakah kepala sekolah melakukan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh anggota organisasi sekolah? Jika iya, apa bentuknya?
12. Seberapa sering kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja anda? Bagaimanabentuknya?
13. Jika ada anggota organisasi sekolah yang melakukan kesalahan, apa tindakan kepalasekolah?
14. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum danprogram pengajaran?
15. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dalam proses belajarmengajar?
16. Apakah gaji yang anda terima sudah sesuai dengan beban kerja yang diberikan olehsekolah?
17. Apakah sudah tersedia sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yanganda lakukan? Jika sudah tersedia apa bentuknya?
18. Apakah yang anda persiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?
19. Upaya apa yang anda lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan tugasdan tanggung jawab anda di dalam organisasi sekolah?

20. Kendala apa yang anda hadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan tugas dan tanggung jawab anda di dalam organisasi sekolah?

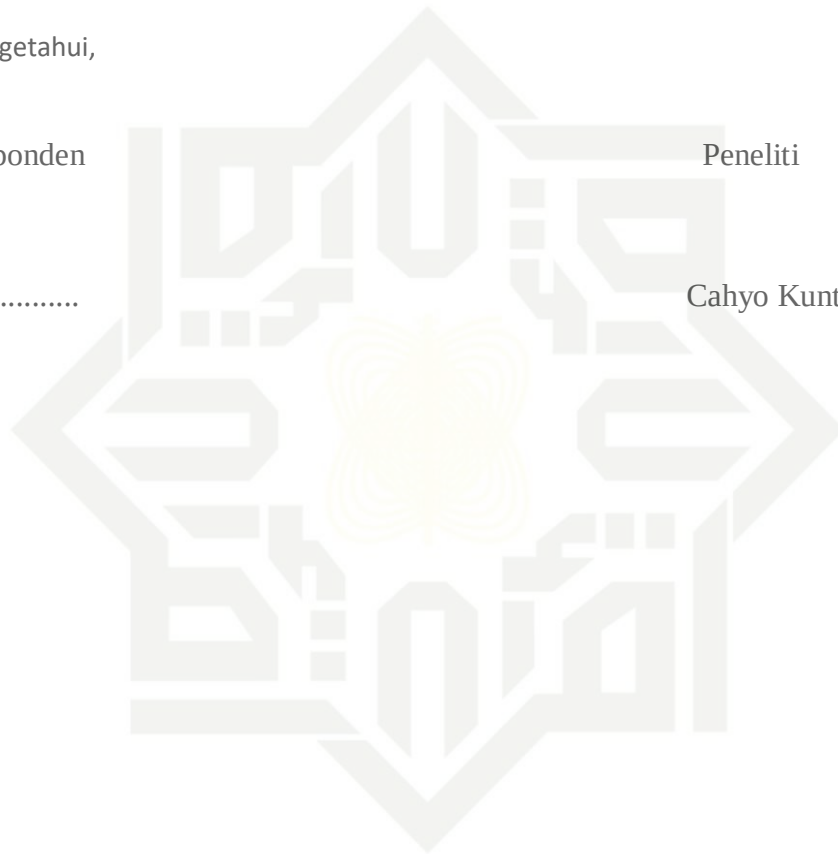
Mengetahui,

Responden

.....

Peneliti

Cahyo Kuntadi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Gedung MTs An Nur Hangtuah



Gambar 2. Gedung Kelas MTs An Nur Hangtuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Misliyati, Kepala MTs An Nur Hangtuah



Gambar 4. Wawancara dengan Muhammad Syarif, Kepala Tata Usaha MTs An Nur



Gambar 5. Wawancara dengan Tabi' Muhammad, Guru Al-Qur'an Hadis



Gambar 6. Wawancara dengan Nurmahani, Wakil Kepala MTs An Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :

سيد/ة : Cahyo Kuntadi
 رقم الهوية : 1401161408910002
 تاريخ الاختبار : 12-06-2022
 الصلاحية : 12-06-2024

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 63
 القواعد : 47
 القراءة : 38
 المجموع : 493

الترقيم التعريفي

No. 701/GLC/VI/2022

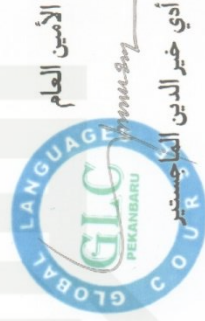


Powered by e-Sidat



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 13-06-2022



الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B
SK No: 197/IBAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 165/HOMIE/VI/2022

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Cahyo Kuntadi
ID Number	: 1401161408910002
Test Date	: 11-06-2022
Expired Date	: 11-06-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 46
Reading Comprehension	: 47
Total	: 467




HOMIE ENGLISH
Learning from the heart

Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director

Izin No: 37/06.06/DPMPTSP/IX/2021

Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 13-06-2022

© The certificate is approved by Homie English. This is a registered trademark of Educational Training Services (ETS). The product is not endorsed by ETS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1664/Un.04/Ps/HM.01/06/2022
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: CAHYO KUNTADI
NIM	: 21890415405
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MTs An Nur

Waktu Penelitian: 3 Bulan (24 Juni 2022 s.d 24 September 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Asalam
Direktur,

Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	16/22 /6	Bab I Latar Belakang		
2.	21/22 /6	Bab II		
3.	23/22 /6	Bab III		
4.	30/22 /6	Pembahasan		
5.	5/22 /7	Bab V		
6.	12/22 /7	Ace Muningsih		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 13-07-2022

Pembimbing I / Promotor*

Prof. W. H. H. Spafford, M. D.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor*	Paraf Pembimbing/Co Promotor	Keterangan
1.	16/22 /6	Bab I Pusat Mardah		
2.	20/22 /6	Bab II Teori		
3.	22/22 /6	Bab III Metode Penelitian		
4.	30/22 /6	Perbaikan analisis data		
5.	5/22 /7	Perbaikan Bab IV dan V		
6.	12/22 /7	Aco Nunggun		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Pembimbing II/Co Promotor*

Dr. F. W. W. W. W. W.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sertifikat

Nomor: B-2050/Un.04/PS/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegaskan Bahwa :

Nama : Cahyo Kuntadi

NIM : 21890415405

Judul

: Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (23%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Pekanbaru, 12 Juli 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EDU GLOBAL: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

Prodi Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Kabupaten Madina Provinsi Sumatera Utara. (0636) 7006359

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**No.007/EDB/LoA/2022**

Pengelola Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dengan ISSN 2747-2442 (Online) dan ISSN 2747-2434 (cetak), menyatakan bahwa naskah dengan identitas:

Judul : Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah An Nur Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Penulis : Cahyo Kuntadi
 Afiliasi/institusi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Email : Kuntadica_hyo.ck@gmail.com
 Tanggal Accept : 13 juli 2022

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan Jurnal pada Volume1 Nomor 1 Nopember 2023 dalam versi cetak dan elektronik

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap artikel/naskah tersebut tidak dikirim dan dipublikasi ke Penerbit/Jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Mandailing Natal, 13 Juli 2022
 Editor in Chief



Muhammad Ikbal, M.Pd.I

BIODATA PENULIS

Nama : Cahyo Kuntadi
Tempat/Tanggal Lahir : Hangtuh, 14 Agustus 1991
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Jalan Sawit III RT 015/ RW 003
 Desa Hangtuh Kec. Perhentiah Raja
 Kab. Kampar - Riau
No Telp/HP : 082268181200
Nama Orang Tua : H. Wahari (Ayah)
 Hj. Katilah (Ibu)
Nama Istri : Etika Rahmawati, S.Pd
Nama Anak : 1. Nuril Ula Annafa

Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 028 Hangtuh	Lulus Tahun 2004
SLTP	: SMP Negeri 5 Siak Hulu	Lulus Tahun 2007
SLTA	: SMK Taruna Satria Pekanbaru	Lulus Tahun 2010
S1	: Universitas Islam Riau	Lulus Tahun 2018
S2	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Lulus Tahun 2022